

Dengan demikian, biaya pokok produksi per unit untuk 250 pcs kaos sablon DTF 30S adalah Rp 42.725

The logo of Universitas Atma Jaya Yogyakarta is a large, light blue watermark in the background. It features a stylized sunburst or starburst design in the center, with the text "UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA" curved along the top edge.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak penerapan model aliansi strategis terhadap biaya produksi pada Konveksi Valstand, dengan fokus pada produksi kaos 30s sablon plastisol A3 dan kaos 30s sablon DTF A3. Berdasarkan hasil analisis biaya produksi dan penetapan harga jual yang telah dilakukan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Penerapan model aliansi strategis di Valstand Konveksi telah membantu dalam pengendalian dan efisiensi biaya produksi, terutama dalam komponen biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung
2. Melalui kolaborasi dengan pemasok dan mitra strategis, Valstand Konveksi mampu mendapatkan bahan baku berkualitas dengan harga yang lebih kompetitif, serta meningkatkan produktivitas tenaga kerja melalui pelatihan dan pengelolaan yang lebih baik

3. Aliansi strategis juga berkontribusi dalam peningkatan efisiensi operasional yang tercermin dari biaya overhead pabrik yang terkendali, baik biaya tetap maupun biaya variabel.
4. Jika menggunakan metode aliansi strategis konveksi valstand mampu menghasilkan laba 23.500 dengan penentuan harga jual menggunakan market based pricing

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan peneliti kepada Valstand Konveksi adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan lebih baik menggunakan metode aliansi strategis karna menghasilkan keuntungan lebih tinggi

DAFTAR PUSTAKA

Untuk jurnal/majalah ilmiah

- [1] Sri Susilo, Y., (2005), “Perbandingan Efisiensi Teknis Industri Makanan dan Minuman (ISIC 31) Skala Besar dan Sedang di Indonesia”, Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan, VI (1) April, hal. 85 - 100
- [2] Gulati, R., & Singh, H., (1998), “The Architecture of Cooperation: Managing Coordination Costs and Appropriation Concerns in Strategic Alliances”, Administrative Science Quarterly, Vol. 43, No. 4, hal. 781–814.
- [3] Park, S. H., & Ungson, G. R., (2001), “Interfirm Rivalry and Managerial Complexity: A Conceptual Framework of Alliance Failure”, Organization Science, Vol. 12, No. 1, hal. 37–53.

Untuk buku

- [4] Gujarati, D. N., (2003), Basic Econometrics, 4th Edition, McGraw-Hill International Edition, Singapore.
- [5] Hilton, R. W., & Platt, D. E., (2020), Managerial Accounting: Creating Value in a Dynamic Business Environment, 12th Edition, McGraw-Hill Education.
- [6] Mulyadi, (2009), Akuntansi Biaya, Edisi 5, Salemba Empat, Jakarta.
- [7] Hansen, D. R., Mowen, M. M., & Guan, L., (2021), Cost Management: Accounting and Control, 9th Edition, Cengage Learning.
- [8] Halim, A., & Supomo, B., (2000), Akuntansi Manajemen, Edisi Revisi, BPFE, Yogyakarta.

[9] Kuncoro, M., (2009), Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.

[10] Hasibuan, M. S. P., (2011), Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah, Bumi Aksara, Jakarta.

[11] Sugiyono, (2016), Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Alfabeta, Bandung.

Untuk referensi yang diakses dari internet

[13] Contractor, F. J., & Lorange, P., (2002), “The Growth of Alliances in the Knowledge-Based Economy”, Diakses dari: <https://www.researchgate.net/publication/235309041> pada 10 April 2025.

[14] Komara, A., & Sudarma, M., (2016), “Analisis Perbandingan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing dan Variable Costing”, Diakses dari: <https://ejournal.unisba.ac.id> pada 10 April 2025.

[15] Samryn, (2012), “Akuntansi Manajemen: Konsep dan Aplikasi”, Diakses dari: <https://repository.stie-yai.ac.id> pada 9 April 2025.

[16] Firdaus, (2012), “Akuntansi Manajemen Sebagai Alat Perencanaan dan Pengendalian”, Diakses dari: <http://ejournal.unp.ac.id> pada 9 April 2025.

